

## **PENGARUH MOTIVASI DAN KEMAMPUAN USAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA STARTUP MAKANAN DI SURABAYA**

**Joshua Laurens<sup>1</sup> dan Cliff Kohardinata<sup>2</sup>**

Universitas Ciputra

E-mail: jlaurens@student.ciputra.ac.id<sup>1</sup> & ckohardinata@ciputra.ac.id<sup>2</sup>

*Abstract: A startup company is a business of an entrepreneur that is just launched, grow rapidly that enters market with business model of products, innovative platform, and service. The characteristics of a startup company are less than 3 years, having employees less than 20 people, and with income less than Rp. 120,000,000 per year. Therefore, the researcher is interested in further researching about motivation and business capabilities of the owner of food startup company in Surabaya, the others who start business with the purpose of being learning for other similar startup companies and for business researcher, that motivation and business capability are needed to start and build up successful business startup. The purpose of this research is to find out the effect of business motivation on the success of food startup business in Surabaya and the influence of business motivation on the success of food startup business in Surabaya. This research is quantitative research. The sampling technique that is used in this research based on non-probability sampling method through purposive sampling approach. The research sample can be based on the number of indicators that is used in the research, that is, with the requirement of 5 to 10 times the number of indicators that is used in the research. This research uses 10 indicators so that the sample that can be used in this research is 100 respondents who have the characteristics as follow: food startup owners in Surabaya, the company that has been operating for 2 to 3 years, the company that has less than 20 employees, the company that has less than Rp. 120,000,000 per year. The statistical software that is used in this research is SPSS version 24. The result of the research concludes that business motivation and business success affect significant on business success.*

*Keywords: Business Motivation, Business Capability, Business Success*

**Abstrak:** Perusahaan startup merupakan usaha seorang entrepreneur yang baru diluncurkan, bertumbuh dengan cepat yang memasuki pasar dengan model bisnis produk-produk, platform inovatif, dan layanannya. Karakteristik sebuah perusahaan startup diantaranya adalah berusia kurang dari 3 tahun, memiliki pegawai yang berjumlah kurang dari 20 orang, dan dengan pendapatan yang kurang dari Rp. 120.000.000/tahunnya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang motivasi dan kemampuan usaha dari pemilik perusahaan startup makanan di Surabaya lainnya yang memulai usaha dengan tujuan agar dapat menjadi pembelajaran bagi perusahaan startup sejenis lainnya dan juga bagi bisnis peneliti, bahwa motivasi dan kemampuan usaha itu diperlukan untuk memulai dan membangun startup bisnis yang berhasil. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi usaha terhadap keberhasilan usaha startup makanan di Surabaya dan pengaruh motivasi usaha terhadap keberhasilan usaha startup makanan di Surabaya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada metode non-probability sampling melalui pendekatan purposive sampling. Sampel penelitian dapat didasarkan pada jumlah indikator yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan syarat 5 sampai dengan 10 kali jumlah indikator yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan indikator sebanyak 10 buah sehingga sampel yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah 100 responden yang mempunyai karakteristik sebagai berikut: pemilik startup makanan di Surabaya,

perusahaan telah beroperasi 2-3 tahun, perusahaan memiliki kurang dari 20 karyawan, perusahaan memiliki pendapatan kurang dari Rp. 120.000.000 pertahun. Software statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS versi 24. Hasil dari penelitian menyimpulkan bahwa motivasi usaha dan keberhasilan usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Kata kunci: Motivasi Usaha, Kemampuan Usaha, Keberhasilan Usaha

## PENDAHULUAN

Perusahaan *startup* merupakan usaha seorang *entrepreneur* yang baru diluncurkan, bertumbuh dengan cepat yang memasuki pasar dengan model bisnis produk-produk, *platform* inovatif, dan layanannya (Setiawan & Lianto, 2019). Menurut Kurnianti (2017), karakteristik sebuah perusahaan *startup* diantaranya adalah berusia kurang dari 3 tahun, memiliki pegawai yang berjumlah kurang dari 20 orang, dan dengan pendapatan yang kurang dari USD 100.000/tahunnya. BAB1 adalah perusahaan *startup* yang bergerak di bidang *Food and Beverage* yang menjual berbagai produk nasi babi seperti babi ham choi kon dan babi *crispy*. BAB1 ini beranggotakan 5 orang dan telah berdiri sejak Februari 2018. Namun sejak awal berdiri, BAB1 tidak pernah mencapai target penjualannya. Alasan mengapa para anggota kelompok BAB1 tersebut kurang serius dalam menjalani usaha yang membuat tidak pernah tercapainya target penjualan. Alasan-alasan tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan terhadap para anggota BAB1, dimana hasil dari wawancara tersebut adalah motivasi dari para anggota BAB1 untuk menjalani usaha masih terbilang kurang. Motivasi yang terbilang kurang tersebut menjadi salah satu alasan mengapa penjualan BAB1 tidak pernah mencapai target.

Menurut data dari penelitian Soekanto dan Mustikarini (2017), dimana dari 71 bisnis yang dijalankan oleh mahasiswa Universitas Ciputra Surabaya angkatan 2013, hanya 10 bisnis atau sebesar 14% yang masuk kategori berhasil atau sukses. Peneliti memiliki harapan dimana tingkat keberhasilan atau kesuksesan ini dapat meningkat. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang motivasi dan kemampuan usaha dari pemilik perusahaan *startup* makanan di Surabaya lainnya yang memulai usaha dengan tujuan agar dapat menjadi pembelajaran bagi perusahaan *startup* sejenis lainnya dan juga bagi bisnis peneliti, bahwa motivasi dan kemampuan usaha itu diperlukan untuk memulai dan membangun *startup* bisnis yang berhasil. Berdasarkan masalah dan fakta-fakta tersebut, saya tertarik untuk meneliti dengan judul “Pengaruh Motivasi Usaha dan Kemampuan Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha *Startup* Makanan di Surabaya”.

Berdasarkan deskripsi di atas maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui pengaruh motivasi usaha terhadap keberhasilan usaha *startup* makanan di Surabaya,; 2) Untuk mengetahui pengaruh kemampuan usaha terhadap keberhasilan usaha *startup* makanan di Surabaya.

## KAJIAN PUSTAKA

### Landasan Teori

#### Teori ERG (*Grand Theory*)

Teori motivasi yang cukup umum adalah teori ERG oleh Clayton Alderfer. Menurut Alderfer dalam Robbins dan Judge (2015), teori ERG merupakan singkatan dari kata Existence, Relatedness, dan Growth needs. Teori ini merupakan teori yang dimodifikasi dan direformulasi dari teori tata tingkat kebutuhan oleh Maslow. Dalam teori ini, dinyatakan bahwa bila suatu tingkat kebutuhan urutan tertinggi terhalang, maka akan terjadi hasrat individu yang meningkatkan kebutuhan tingkat yang lebih rendah. Alderfer memiliki argument bahwa terdapat tiga kelompok dalam kebutuhan inti, yaitu: Kebutuhan eksistensi (*existence needs*), kebutuhan hubungan (*relatedness needs*), dan kebutuhan pertumbuhan (*growth needs*). Keterkaitannya dengan penelitian ini adalah terdapat pada kebutuhan pertumbuhan atau *growth needs* yang terdapat dalam teori motivasi ERG ini. Kebutuhan pertumbuhan ini adalah kebutuhan seseorang untuk mengembangkan kemampuan mereka secara penuh. Variabel yang digunakan ini cocok dengan teori ERG ini dimana variabel tersebut adalah motivasi usaha dan kemampuan usaha.

#### Motivasi Usaha

Motivasi usaha merupakan suatu kerelaan untuk berusaha sebaik dan seoptimal mungkin agar dapat mencapai tujuan organisasi dimana dipengaruhi oleh kemampuan usaha dengan tujuan untuk memuaskan kebutuhan individu (Gemina & Ginanjar, 2019).

### **Kemampuan Usaha**

Menurut Almaidah dan Endarwati (2019), kemampuan merupakan kemampuan untuk melaksanakan atau menjalankan sebuah pekerjaan yang berdasarkan pada keterampilan dan pengetahuan. Kemampuan adalah hasil dari latihan atau praktek.

### **Keberhasilan Usaha**

Menurut Batool dan Ullah (2017), keberhasilan usaha didefinisikan dalam berbagai aspek. Definisi paling sederhana menekankan pada pendapatan, laba, tingkat ketahanan atau keberlanjutan usaha, dan hasil. Mengukur faktor-faktor keberhasilan sebuah usaha masih terbelang kontroversial karena tidak ada dimensi yang tepat untuk mengukur sebuah keberhasilan.

### **Penelitian Terdahulu**

Penelitian pertama dilakukan oleh Ardiyanti dan Mora (2019) yang berjudul “Pengaruh Minat Usaha dan Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Wirausaha Muda di Kota Langsa”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berpengaruh minat usaha dan motivasi usaha terhadap keberhasilan usaha. Populasi dalam penelitian ini adalah wirausaha muda di Kota Langsa, dengan jumlah sampel sebanyak 125 responden. Teknik analisa yang digunakan adalah teknik analisis kuantitatif dengan metode regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel minat usaha memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keberhasilan usaha. Sedangkan variabel motivasi usaha memberikan koefisien yang positif tetapi tidak signifikan terhadap keberhasilan usaha. Keterkaitan jurnal dengan penelitian ini adalah kesamaan dalam variabelnya, yaitu motivasi usaha dan keberhasilan usaha.

Penelitian kedua dilakukan oleh Rumaningsih (2017) yang berjudul “Pengaruh Modal Sosial, Modal Insani dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Pengusaha ‘UKM’ di Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta”. Penelitian ini meneliti tentang pengaruh parsial antara modal sosial, modal manusia, dan motivasi berwirausaha terhadap keberhasilan usaha pada pelaku UKM di Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UKM di Kecamatan Banjarsari dengan jumlah sebanyak 18.196 UKM. Sampel yang diambil adalah 50 pelaku UKM. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis kuantitatif dengan metode regresi logistik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan secara imultan modal insani, modal sosial, dan motivasi berwirausaha terhadap berhasilnya sebuah usaha pada pelaku UKM di Kecamatan Banjarsari. Keterkaitan jurnal dengan penelitian ini adalah kesamaan dalam variabelnya, yaitu motivasi usaha dan keberhasilan usaha.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Arshad, et al., (2017), yang berjudul " Factors Affecting Business Success of Small and Medium Enterprises in Malaysia". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan bisnis kecil dan UKM di Malaysia dan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan bisnis UKM. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah random sampling. Peneliti membagikan 150 kuesioner secara acak kepada UKM yang berlokasi di Negeri Sembilan yang dimana hanya 120 kuesioner yang bisa digunakan oleh peneliti. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis kuantitatif dengan metode regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu manajemen keuangan, keterampilan manajemen, dan keterampilan pemasaran memang memiliki pengaruh terhadap keberhasilan bisnis. Dari penelitian tersebut keterkaitan dengan penelitian ini adalah terdapat faktor-faktor dalam keberhasilan sebuah bisnis. Faktor-faktor tersebut adalah manajemen keuangan, keterampilan manajemen, dan keterampilan pemasaran. Keterkaitan jurnal dengan penelitian ini adalah kesamaan dalam variabelnya, yaitu keberhasilan usaha.

### **Hubungan Antar Variabel dan Hipotesis**

Penelitian lain dari Yusniar (2017), juga menyatakan bahwa motivasi usaha ditemukan dapat meningkatkan secara signifikan keberhasilan usaha Industri Kecil Batu Bata di Kecamatan Muara Batu dan Dewantara Kabupaten Aceh Utara. Berdasarkan penelitian Rumaningsih (2017), dapat dikatakan bahwa

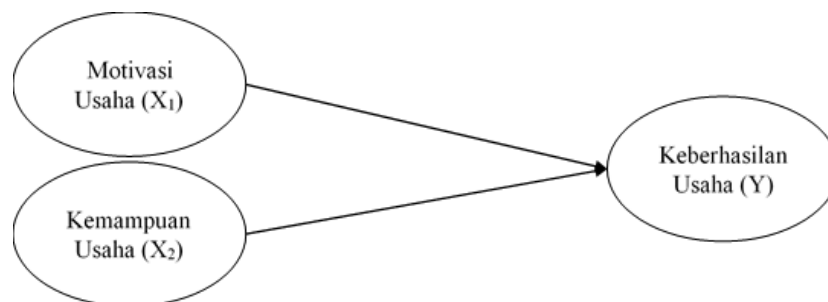
motivasi usaha berpengaruh signifikan dan berbanding lurus (positif) terhadap keberhasilan usaha pelaku UKM di Kecamatan Banjarsari. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

**H1: Motivasi usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha**

Penelitian lain dari Yusniar (2017) juga menyatakan bahwa kemampuan usaha ditemukan dapat meningkatkan secara signifikan keberhasilan usaha Industri Kecil Batu Bata di Kecamatan Muara Batu dan Dewantara Kabupaten Aceh Utara. Berdasarkan Ramadoni dan Silaningsih (2017), dapat dikatakan bahwa kemampuan usaha berpengaruh signifikan dan berbanding lurus (positif) terhadap berhasilnya usaha IMKM makanan ringan di Serang. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

**H2: Kemampuan usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha**

**Kerangka Konseptual**



**METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data diperoleh dengan melakukan *survey*. Penelitian ini menggunakan hipotesis untuk menjawab permasalahan keberhasilan usaha *startup* makanan di Surabaya. Sampel dalam penelitian ini adalah para pemilik *startup* makanan di Surabaya. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada metode *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, dengan menggunakan pendekatan *purposive sampling*. Sampel penelitian dapat didasarkan pada jumlah indikator yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan syarat 5 sampai dengan 10 kali jumlah indikator yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan indikator sebanyak 10 buah sehingga sampel yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah 100 responden yang mempunyai karakteristik sebagai berikut: pemilik *startup* makanan di Surabaya, perusahaan telah beroperasi 2-3 tahun, perusahaan memiliki kurang dari 20 karyawan, perusahaan memiliki pendapatan kurang dari Rp. 120.000.000 pertahun.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yang dilakukan dalam penelitian ini didapatkan dengan melakukan penyebaran kuesioner melalui *google form* yang diisi oleh responden yang merupakan pemilik *startup* makanan di Surabaya.. Dalam penelitian ini untuk mengukur variabel menggunakan Skala Likert. Penelitian ini menggunakan Skala *Likert* 5-point dengan penilaian sebagai berikut : Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2, Cukup Setuju (CS) dengan skor 3, Setuju (S) dengan skor 4, Sangat Setuju (SS) dengan skor 5.

**Metode Analisis Data**

Data primer diperoleh dari memberikan kuesioner kepada pemilik perusahaan *startup* makanan di Surabaya. Peneliti membagikan kuesioner dengan membagikan melalui *google form* secara *online* untuk dapat memperoleh responden yang digunakan dalam penelitian. Responden mengisi kuisisioner yang diberikan. Setelah mengisi kuisisioner semua responden memberikan kembali jawaban responden kepada peneliti.

Dilakukan beberapa uji dalam melakukan analisis data dari penyebaran kuesioner yaitu, Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Analisis Regresi Linear Berganda, Uji F, Uji t dan juga Uji Asumsi Klasik.

Software statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS versi 24.

## ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

### Analisis Data

#### Deskripsi Hasil Penelitian

Responden dalam penelitian ini merupakan pemilik perusahaan *startup* makanan di Surabaya yang memulai usaha dengan tujuan agar dapat menjadi pembelajaran bagi perusahaan *startup* sejenis lainnya dan juga bagi bisnis peneliti, bahwa motivasi dan kemampuan usaha itu diperlukan untuk memulai dan membangun *startup* bisnis yang berhasil dan bersedia untuk mengisi kuesioner yang berjumlah 100 responden. Dari total hasil responden yang terkumpul, responden dari pemilik *startup* didominasi oleh responden laki – laki dengan persentase 60% dan sisanya merupakan responden wanita. Kemudian, dari segi umur, kebanyakan responden yang merupakan pemilik *startup* makanan di Surabaya merupakan pebisnis yang memiliki umur dari rentang 17 tahun sampai dengan 25 tahun dengan persentase 58%. Dan semua dari responden menyatakan bahwa memiliki bisnis *startup* makanan di Surabaya dan usia bisnisnya telah berumur 2 – 3 tahun. Selain itu, sebesar 69% dari keseluruhan pemilik bisnis *startup* menyatakan bahwa memiliki pendapatan dibawah Rp. 10.000.000 melalui bisnis *startup* makanan yang dijalankan. Dan terakhir ditunjukkan bahwa 57% dari pemilik perusahaan *startup* makanan di Surabaya memiliki karyawan yang berjumlah kurang dari 5 orang. Berdasarkan simpulan hasil deskriptif diatas dapat dikatakan bahwa kebanyakan dari responden merupakan pemilik pebisnis laki – laki yang berusia 17 – 25 tahun dan memiliki bisnis *startup* makanan di Surabaya yang sudah berjalan selama 2 – 3 tahun dengan pendapatan per bulannya berjumlah kurang dari Rp. 10.000.000 dan memiliki kurang dari 5 orang pegawai.

#### Deskripsi Variabel Penelitian

Nilai rata-rata dari keseluruhan variabel motivasi usaha (X1) memiliki *mean* sebesar 4.03 yang berarti bahwa konsumen rata-rata setuju dengan pernyataan variabel motivasi usaha. Rata – rata standar deviasi pada variabel motivasi usaha adalah sebesar 0.868 yang bisa disimpulkan bahwa rata – rata jawaban beragam atau heterogen. Nilai rata-rata dari keseluruhan variabel kemampuan usaha (X2) memiliki *mean* sebesar 3.93 yang berarti bahwa konsumen rata-rata setuju dengan pernyataan variabel kemampuan usaha. Rata – rata standar deviasi pada variabel kemampuan usaha adalah sebesar 0.932 yang bisa disimpulkan bahwa rata – rata jawaban beragam atau heterogen. Nilai rata-rata dari keseluruhan variabel keberhasilan usaha (X1) memiliki *mean* sebesar 3.97 yang berarti bahwa konsumen rata-rata setuju dengan pernyataan variabel keberhasilan usaha. Rata – rata standar deviasi pada variabel keberhasilan usaha adalah sebesar 0.840 yang bisa disimpulkan bahwa rata – rata jawaban beragam atau heterogen.

#### Uji Validitas dan Reliabilitas

Seluruh instrumen yang meliputi motivasi usaha (X1), kemampuan usaha (X2) dan keberhasilan usaha (Y) mempunyai nilai sig <0.05 maka instrumen tersebut dianggap *valid* dan layak untuk digunakan. Selain itu, keseluruhan instrumen kuesioner penelitian dinyatakan reliabel karena nilai uji *cronbach's alpha* >0.6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen motivasi usaha, kemampuan usaha dan keberhasilan usaha dapat digunakan dalam penelitian ini.

#### Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi linear yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

$$Y = 2.642 + 0.280X_1 + 0.403X_2$$

#### Uji F

Nilai signifikansi 0.000 dimana nilai tersebut < 0.05, yang berarti uji model ini layak untuk digunakan dalam penelitian.

#### Uji t

Nilai signifikansi dari variabel motivasi usaha (X1) yaitu 0.000 < 0.05 dan nilai signifikansi variabel kemampuan usaha (X2) yaitu 0.000 < 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi usaha dan

kemampuan usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha *startup* makanan di Surabaya.

### Uji Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0.756 yang berarti bahwa variabel independen (motivasi usaha dan kemampuan usaha) mempunyai hubungan yang erat terhadap variabel dependennya yaitu keberhasilan usaha karena nilai korelasinya lebih mendekati nilai 1 daripada 0. Sedangkan untuk nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0.571 yang berarti model regresi linear berganda dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel dependen (keberhasilan usaha) sebesar 57,1% dipengaruhi oleh variabel independen, dan sisanya sebanyak 42,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Uji Asumsi Klasik

Model regresi mempunyai residual yang berdistribusi normal, hal ini diketahui dari nilai koefisien *asym.sig* (2-tailed) uji kolmogorov-smirnov yang menghasilkan angka sebesar 0,200 yang menyatakan hasil > 0,05. Simpulannya variabel motivasi usaha dan kemampuan usaha terdistribusi dengan normal. Pada uji multikolinearitas Nilai VIF dari kedua variabel independen < 10 dan nilai tolerance dari keempat variabel independen > 0.1, sehingga kesimpulannya bahwa kedua variabel independen motivasi usaha dan kemampuan usaha tidak terjadi multikolinearitas yang berarti tidak terjadi korelasi antar variabel. Kemudian, hasil dari variabel bebas yaitu motivasi usaha dan kemampuan usaha memiliki nilai signifikansi > 0,05 menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas. Dan pada uji linearitas variabel motivasi usaha dan variabel kemampuan usaha terhadap keberhasilan usaha menghasilkan nilai signifikansi 0,000, berdasarkan nilai yang diperoleh memiliki nilai yang lebih kecil dari 5% atau 0.05. Dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi usaha dan variabel kemampuan usaha berhubungan linear dengan variabel keberhasilan usaha.

## Pembahasan

### Pengaruh Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil uji regresi linear berganda pada variabel motivasi usaha menunjukkan nilai sebesar 0.280 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi usaha memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Hasil uji t pada variabel motivasi usaha menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.000 berarti motivasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha sehingga hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa variabel motivasi usaha (X1) berpengaruh terhadap keberhasilan usaha (Y) diterima.

Berdasarkan jawaban tertinggi variabel motivasi usaha pada pernyataan X1.1, yaitu “Saya memilih berwirausaha agar memperoleh laba yang memuaskan” dengan nilai sebesar 4.10. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rumaningsih (2017) dan juga penelitian dari Ardiyanti dan Mora (2019) dengan hasil penelitian bahwa motivasi usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Kesimpulan yang bisa diambil bahwa pada faktor dari tingginya laba yang dihasilkan dalam usaha dapat memicu motivasi pemilik startup agar dapat mencapai keberhasilan dalam berbisnis di bidang makanan di Surabaya. Dari hasil hipotesis tadi dinyatakan bahwa berdasarkan teori ERG, aspek motivasi usaha adalah faktor *relatedness needs* dimana berdampak kepada salah satu indikator motivasi yang memperoleh jawaban tertinggi yaitu ‘laba’. Faktor *growth needs* berdampak untuk indikator seperti, ‘kebebasan’ dan ‘kemandirian’. Sedangkan untuk indikator ‘impian personal’ merupakan faktor dari *existence needs*. Ini menunjukkan motivasi memberikan dampak positif dalam menunjang keberhasilan usaha startup, sehingga motivasi usaha menjadi faktor *relatedness needs* dalam bentuk tingkatan laba yang paling mempengaruhi ke keberhasilan usaha dibanding indikator lainnya.

### Pengaruh Kemampuan Usaha terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil uji regresi linear berganda pada variabel kemampuan usaha menunjukkan nilai sebesar 0.403 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kemampuan usaha memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Hasil uji t pada variabel kemampuan usaha menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.000 berarti kemampuan usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha sehingga hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa variabel kemampuan usaha (X2) berpengaruh terhadap keberhasilan usaha (Y) diterima. Dan berdasarkan jawaban tertinggi di variabel harga pada pernyataan X2.2, yaitu “Saya memiliki keterampilan yang cukup untuk menjalankan usaha saya” dengan nilai sebesar 4.08 menyatakan bahwa pemilik usaha startup di Surabaya lebih terampil dalam berkomunikasi untuk mencapai keberhasilan dalam usaha startup makanan di Surabaya. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari Yusniar (2017) dan

Ramadoni dan Silaningsih (2017) dengan hasil penelitian bahwa kemampuan usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keberhasilan usaha. Kesimpulan yang bisa diambil berdasarkan pernyataan diatas bahwa faktor dari indikator kemampuan usaha yang menjelaskan mengenai keterampilan dalam proses bisnis akan menunjang dalam keberhasilan bisnis startup tersebut untuk di masa mendatang. Ini menunjukkan bahwa dibutuhkan keterampilan yang cukup dari pemilik usaha startup makanan di Surabaya dalam berbisnis untuk menunjang keberhasilan usaha startupnya.

### Implikasi Penelitian

Implikasi yang dilakukan setelah penelitian ini, untuk meningkatkan motivasi, dapat dilakukan dengan fokus dalam meningkatkan besarnya laba yang bisa diperoleh oleh para pemilik usaha *startup* makanan di Surabaya agar dapat memperoleh keberhasilan dalam berusaha. Selain itu juga meningkatkan keterampilan dalam berkomunikasi menjadi fokus saat melakukan bisnis dengan tujuan untuk mengasah pengetahuan dan pengalaman dalam usaha *startup* di bidang makanan kedepannya.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya dengan judul penelitian “Pengaruh Motivasi Usaha dan Kemampuan Usaha terhadap Keberhasilan Usaha *Startup* Makanan di Surabaya” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Motivasi Usaha berpengaruh positif dan secara signifikan terhadap Keberhasilan Usaha. Berdasarkan analisis regresi dan uji t, produk memiliki nilai 0.280 dan nilai signifikansi sebesar 0.000, maka dapat disimpulkan bahwa Motivasi Usaha memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kemampuan usaha. Kemampuan Usaha berpengaruh positif dan juga secara signifikan terhadap Keberhasilan Usaha. Berdasarkan analisis regresi dan uji t, harga memiliki nilai 0.403 dan nilai signifikansi sebesar 0.000, maka dapat disimpulkan bahwa Kemampuan Usaha memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Keberhasilan Usaha.

### Saran dan Keterbatasan

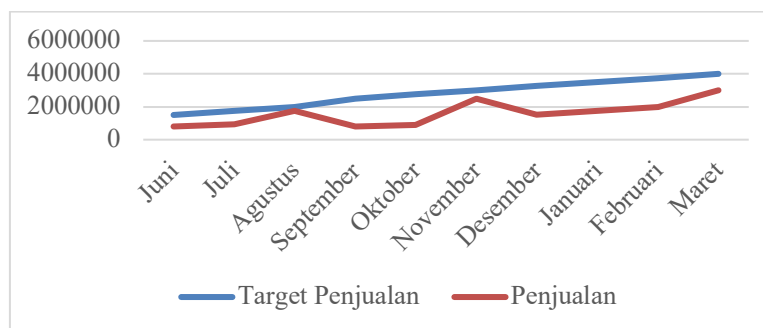
Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan maka saran yang dapat disampaikan pada penelitian ini adalah: Bagi para pengusaha startup, melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu tolak ukur dalam melakukan bisnis yang berkaitan dengan segi motivasi dan kemampuan dalam berusaha untuk para pelaku bisnis startup khususnya di bidang makanan yang berlokasi di Surabaya. Bagi penelitian selanjutnya, untuk peneliti yang ingin melakukan penelitian dengan topik serupa, dapat menambahkan variabel penelitian yang lain yang termasuk dalam teori Keberhasilan Usaha seperti keterampilan wirausaha atau kreativitas dalam berusaha serta lokasi usaha yang dapat berpengaruh terhadap faktor dalam keberhasilan usaha sendiri, hal ini dilakukan untuk meningkatkan keputusan pembelian konsumen dan menjadi hasil penelitian yang lebih baik dan beragam. Adanya keterbatasan dengan menggunakan kuesioner yang disebar secara *online* kepada responden membuat peneliti kerap menghadapi jawaban yang tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya dari usaha *startup* penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

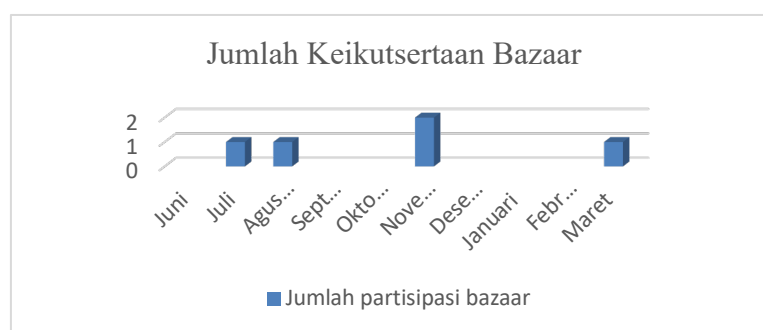
- Almaidah, S., & Endarwati, T. (2019). Analisis Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal, Motivasi, Pengalaman, dan Kemampuan Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UKM Penghasil Mete di Kabupaten Wonogiri. *EDUSAINTEK*, 111-124.
- Ardiyanti, D. A., & Mora, Z. (2019). Pengaruh Minat Usaha dan Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Wirausaha Muda di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, 168-178.
- Arshad, A. S., Zain, Z. M., Arshad, A. A., & Kamil, N. M. (2017). Factors Affecting Business Success of Small and Medium Enterprises in Malaysia. *Asean Entrepreneurship Journal*, 56-63.
- Batool, H. and Ullah K. (2017). Successful antecedents of women entrepreneurs: a case of underdeveloped nation. *Entrepreneurship Research Journal*, Vol. 7 No.2
- Gemina, D., & Ginanjar, A. (2019). Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah Makanan Kabupaten Cianjur Berbasis Komitmen, Kompetensi, Dan Motivasi Usaha. *Jurnal Visionida*, 1-12.

- Kurnianti, A. W. (2017). Komunikasi Pemasaran Transportasi Online NGuberJEK. *Jurnal Komunikasi dan Kajian Media*, 69-84.
- Ramadoni, Q. A., & Silaningsih, E. (2017). Strategi Keberhasilan Usaha Dengan Pendekatan Motivasi Usaha Serta Kemampuan Usaha Pada Industri Mikro, Kecil dan Menengah (IMKM) Makanan Ringan di Kota Serang. *Jurnal Visionida*, 20-33.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2015). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rumaningsih, M. (2017). Pengaruh Modal Sosial, Modal Insani Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Pengusaha 'UKM' Di Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta. *Widya Ganeswara*, 247-260.
- Setiawan, E. P., & Lianto, F. (2019). Konsep Desain Mall Eksibisi Untuk Startup: Integrasi Antar Ruang Digital dan Fisik. *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur*, 1393-1400.
- Soekanto, A., & Mustikarini, C. N. (2017). Faktor Kesuksesan Bisnis Start-up Di Surabaya. *Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis*, 711-718.
- Yusniar. (2017). Pengaruh Motivasi dan Kemampuan Usaha Terhadap Peningkatan Keberhasilan Usaha Industri Kecil Batu Bata di Kecamatan Muara Batu dan Dewantara Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Visioner & Strategis*, 59-67.

## LAMPIRAN



Gambar 1. Grafik Target Penjualan dan Penjualan Perusahan BAB1 Juni 2018-Maret 2019



Gambar 2. Grafik Jumlah Keikutsertaan Bazaar Perusahan BAB1 Juni 2018-Maret 2019

Tabel 1. Hasil Wawancara dengan Anggota Kelompok BAB1

Nama Anggota	Alasan
Robby Tyonoto	Labanya sedikit
Nico Selim	Laba sedikit karena sulit menghitung dan menekan hpp dan biaya operasional lainnya
Kevin Hamantara	Karena lebih fokus ke bisnis keluarga
Kevin Timotius	Labanya ga seberapa banyak, jadi lebih fokus buat channel youtube

Tabel 2. Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persen (%)
-----	---------------	-----------	------------



1.	Laki – laki	60	60%
2.	Perempuan	40	40%

Tabel 3. Umur Responden

No.	Umur	Frekuensi	Persen (%)
1.	17 - 25 tahun	58	58%
2.	26 - 35 tahun	31	31%
3.	36 – 45 tahun	9	9%
4.	> 45 tahun	2	2%

Tabel 4. Kepemilikan Usaha Makanan di Surabaya

No.	Kepemilikan Usaha Makanan di Surabaya	Frekuensi	Persen (%)
1.	Ya	100	100%
2.	Tidak	-	0%

Tabel 5. Lama Usaha Mencapai 2 – 3 Tahun di Surabaya

No.	Lama Usaha mencapai 2 – 3 tahun	Frekuensi	Persen (%)
1.	Ya	100	100%
2.	Tidak	-	0%

Tabel 6. Pendapatan Usaha per Bulan

No.	Pendapatan Usaha per bulan	Frekuensi	Persen (%)
1.	< Rp. 10.000.000	69	69%
2.	Rp. 10.000.000 – Rp. 60.000.000	23	23%
3.	Rp. 60.000.000 – Rp. 120.000.000	8	8%
4.	> Rp. 120.000.000	-	0%

Tabel 7. Jumlah Karyawan

No.	Jumlah Karyawan	Frekuensi	Persen (%)
1.	< 5 orang	57	57%
2.	5 - 10 orang	25	25%
3.	10 - 20 orang	18	18%
4.	> 20 orang	-	0%

Tabel 8. Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel Penelitian	Pernyataan	Uji Validitas			Uji Reliabilitas	
		<i>Pearson Correlation</i>	Sig.	Keterangan	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Motivasi Usaha (X1)	X1.1	.748**	.000	Valid	.748	Reliabel
	X1.2	.775**	.000	Valid		
	X1.3	.758**	.000	Valid		
	X1.4	.742**	.000	Valid		
Kemampuan Usaha (X2)	X2.1	.738**	.000	Valid	.725	Reliabel
	X2.2	.843**	.000	Valid		
	X2.3	.828**	.000	Valid		
Keberhasilan Usaha (Y)	Y.1	.809**	.000	Valid	.689	Reliabel
	Y.2	.738**	.000	Valid		
	Y.3	.806**	.000	Valid		

Tabel 9. Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	2.642	.846	3.122	.002
Motivasi Usaha	.280	.066	4.231	.000
Kemampuan Usaha	.403	.077	5.237	.000

Tabel 10. Uji F

Model	F	Sig.
Regression	64.552	.000 <sup>b</sup>

Tabel 11. Uji t

Model	T	Sig.	Kesimpulan
(Constant)	3.122	.002	
Kualitas Produk (X1)	4.231	.000	Berpengaruh
Harga (X2)	5.237	.000	Berpengaruh

Tabel 12. Uji Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

R	R <sup>2</sup>
.756 <sup>a</sup>	.571

Tabel 13. Uji Normalitas

	Unstandardized Residual	
Test Statistic	.066	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 <sup>c</sup>	Terdistribusi Normal

Tabel 14. Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	Collinearity Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
(Constant)			
Motivasi Usaha	.575	1.739	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Kemampuan Usaha	.575	1.739	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Tabel 15. Uji Heterokedastisitas

Model	Sig.	Kesimpulan
(Constant)	.001	
Motivasi Usaha	.702	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
Kemampuan Usaha	.317	Tidak Terjadi Heterokedastisitas

Tabel 16. Uji Linearitas

Linearity	Sig.	Kesimpulan
Keberhasilan Usaha*Motivasi Usaha	.000	Berhubungan Linear
Keberhasilan Usaha*Kemampuan Usaha	.000	Berhubungan Linear